

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang terjadi di Kota Batam didorong oleh sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di saat sektor industri sedang mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi di Kota Batam yang disebut sebagai Kota Industri mendapatkan dukungan utama dari UMKM (Haris, 2018).

UMKM merupakan jenis usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. KEMENKUMHAM (2008) dalam Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa kategori UMKM dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan jenis usahanya, yaitu

1. Usaha Mikro merupakan usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak 50 juta rupiah atau mempunyai penjualan per tahun paling banyak 300 juta rupiah.
2. Usaha Kecil merupakan usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan paling banyak 500 juta rupiah atau mempunyai penjualan per tahun lebih dari 300 juta rupiah sampai dengan paling banyak 2,5 milyar rupiah.
3. Usaha Menengah merupakan usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan paling banyak 10 milyar rupiah atau mempunyai penjualan per tahun lebih dari 2,5 milyar rupiah sampai dengan paling banyak 50 milyar rupiah.

Sistem UMKM yang sederhana, pengurusan perizinan yang lebih mudah dan modal yang dibutuhkan kecil menjadi daya tarik bagi para peminat usaha ini (Winfodigi, 2015). UMKM didirikan dengan tujuan agar dapat menumbuhkembangkan kemampuan UMKM agar menjadi pelaku usaha yang tangguh, meningkatkan perekonomian negara, dan peran UMKM dalam pembangunan negara (Dalma, 2019).

UMKM yang terdapat di Kota Batam secara keseluruhan berjumlah 81.846 berdasarkan Online Data Sistem (ODS) yang terdapat pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam. UMKM yang ada pada Kota

Batam masih banyak yang belum mengurus Izin Usaha Mikro Kecil, sehingga jika didata secara menyeluruh, maka jumlah akan lebih dari itu (Batampos, 2019). Pengendalian internal yang minim khususnya pada alur penerimaan dan pengeluaran kas mengakibatkan kegagalan dalam UMKM. Penilaian kinerja perusahaan dan perluasan usaha yang efektif perlu didukung dengan peran pengelolaan dan pengendalian yang handal.

Laporan keuangan wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk menghindari risiko terjadi kecurangan dalam lingkungan usaha, karena dengan laporan keuangan pemilik dapat melihat perincian mengenai aset, utang, piutang, modal, pendapatan dan biaya. Peran lain laporan keuangan adalah dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat keputusan.

Toko *Link Computer* telah berdiri sejak tahun 2015 yang sampai saat ini masih merupakan UMKM aktif, tetapi tidak mempunyai sistem pencatatan akuntansi, sehingga tidak dapat membuat laporan keuangan untuk pihak internal dan pihak eksternal. Transaksi pencatatan pada Toko *Link Computer* hanya dilakukan dengan manual ketika terjadi penjualan dan pembelian barang. Stok persediaan juga dicatat dengan manual oleh pemilik usaha. Penerimaan penjualan, pengeluaran biaya usaha, keuntungan, dan kerugian tidak dapat diketahui secara jelas oleh pemilik usaha dikarenakan tidak ada sistem yang terotomatisasi.

Pemilik usaha berpikir bahwa laporan keuangan bukan merupakan prioritas dalam usaha kecil karena tidak imbangnya *cost* dan *benefit* bagi pemilik, namun untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin akan diakibatkan dari penyelewengan, laporan keuangan adalah komponen yang amat dibutuhkan dan dapat digunakan untuk memperlihatkan perkembangan usaha. Pemilik menghadapi kepelikan dalam membuat keputusan untuk pengembangan usahanya, dikarenakan tidak bisa mengetahui dengan tepat keuangan usahanya akibat minimnya pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh pemilik. Pemilik perlu menerapkan pengetahuan tentang pencatatan transaksi keuangan, sehingga dapat diterapkan pada Toko *Link Computer* yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk membuat sebuah sistem pencatatan akuntansi simpel untuk Toko *Link*

Computer yang dirincikan pada laporan dengan judul “**Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko *Link Computer***”.

1.2 Ruang lingkup

Ruang lingkup pada proyek ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu perancangan, penyusunan, dan implementasi sistem yang dirancang dalam *Microsoft Office Access*. Tahap yang hendak dikerjakan pada proyek ini diawali dengan penginputan transaksi sampai dengan pembuatan laporan. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung terhadap pemilik usaha untuk mengetahui sistem yang dimiliki saat ini oleh Toko *Link Computer*. Wawancara ini juga untuk mengidentifikasi apakah proses pencatatan yang telah terjadi digunakan pemilik untuk membuat keputusan dalam usahanya.

1.3 Tujuan Proyek

Proyek ini ditargetkan untuk merancang serta menyusun sistem pencatatan akuntansi yang dapat diandalkan agar dapat diimplementasikan dalam Toko *Link Computer*, sehingga memberikan manfaat dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Pembuatan sistem ini berniat untuk mengontrol penerimaan dan pengeluaran operasional. Harapan setelah penggunaan sistem ini adalah agar Toko *Link Computer* bisa membuat laporan keuangan yang mampu membantu meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan usaha.

1.4 Luaran Proyek

Hasil dari proyek yang diserahkan kepada pemilik toko adalah sebuah sistem pencatatan akuntansi yang dirancang pada *Microsoft Access* dan memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Sistem yang mampu memberikan informasi sebagai berikut:
 - a. Daftar akun
 - b. Daftar pemasok
 - c. Daftar persediaan
 - d. Daftar pelanggan
2. Sistem yang digunakan untuk proses pencatatan antara lain:

- a. Pencatatan penjualan
- b. Pencatatan penerimaan
- c. Pencatatan pembelian
- d. Pencatatan pengeluaran
- e. Jurnal umum
- f. Jurnal penyesuaian

3. Sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan antara lain:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Neraca saldo
- e. Neraca saldo setelah penyesuaian
- f. Laporan pembelian
- g. Laporan persediaan
- h. Laporan penjualan
- i. Laporan piutang
- j. Laporan utang
- k. Jurnal transaksi
- l. Buku besar

1.5 Manfaat Proyek

Hasil observasi yang telah diteliti memberikan fungsi yang berguna untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti
Peningkatan terhadap pemahaman akuntansi, wawasan dan juga sebagai instrumen untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.
2. Bagi UMKM dan Pemilik Usaha
 - a. Sebagai sistem pencatatan terhadap semua transaksi dalam usaha dan aktivitas yang dioperasikan.

b. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dengan mengandalkan informasi yang lebih tepat dan akurat, sehingga dapat memperbaiki kelemahan dalam usahanya.

3. Bagi Akademisi

Dimanfaatkan sebagai acuan untuk penyelesaian proyek dengan subjek pembahasan yang sama dan juga sebagai acuan pembelajaran.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam kerja praktik ini adalah memberikan eksplanasi mengenai pembahasan dari setiap bab. Laporan ini disusun dalam tujuh bab. Sistematika laporan diuraikan di bawah ini, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, dan manfaat proyek.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan informasi yang dikutip dari berbagai acuan sebagai dasar penyusunan sistem.

BAB III: GAMBARAN UMUM USAHA

Bab ini menjelaskan tentang identitas usaha, sejarah berdirinya usaha, struktur organisasi usaha, aktivitas operasional usaha, dan sistem yang dimiliki oleh usaha.

BAB IV: METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang metode, desain, dan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang ada pada proyek ini. Bab ini juga menguraikan tentang teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal pelaksanaan.

BAB V: ANALISIS DAN PERANCANGAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang cara menganalisa data, hasil perancangan alat atau sistem, dan hambatan dalam proses implementasi serta gambaran hasil wawancara terhadap perancangan.

BAB VI: IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan proses pada saat implementasi dan umpan balik yang diterima hasil yang diterapkan pada usaha. Bab ini juga menguraikan implementasi pada sistem dan kondisi sesudah implementasi. Masalah implementasi juga ikut diuraikan di dalam bab ini.

BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran bagi pemilik usaha mengenai hal yang dijumpai selama melaksanakan kerja praktik serta hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki oleh peneliti berikutnya.